

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KACANG TANAH MELALUI PERBAIKAN KESEIMBANGAN SOURCE DAN SINK

Iskandar Lubis, Heni Purnamawati¹⁾, A. Ghazi Manshuri²⁾, Sri Astuti Rais³⁾

¹⁾Staf Pengajar Dep. Agronomi & Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB, ²⁾ Staf Peneliti Balitkabi, Deptan RI,

³⁾Staf Peneliti Balitbang Biotan Deptan RI

Abstrak

Produktivitas kacang tanah di Indonesia selama 17 tahun terakhir (1986 – 2003) berada dalam kisaran 0,7 ton/ha hingga 1,2 ton/ha biji kering. Masalah produksi yang sering ditemui di lapangan adalah persentase polong hampa yang cukup besar. Polong yang terisi pun seringkali tidak selalu penuh terisi biji atau terisi kurang maksimal sehingga tidak mencapai ukuran biji yang diharapkan. Penelitian ini merupakan tahap pertama dari rangkaian penelitian yang direncanakan selama 3 tahun. Tahap ini bertujuan untuk mengamati pola partisi asimilat pada kacang tanah dengan membandingkan pola partisi 20 kultivar. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan kelompok lengkap teracak 3 ulangan. Tanaman didestruksi dan diamati indeks luas daun dan berat keringnya pada 4 waktu yaitu awal pembungaan (T1), saat pembentukan polong (T2), saat pengisian biji (T3) dan saat pemasakan/panen (T4). Tanaman contoh dipilih untuk pengamatan klorofil pada T2 dan T3 serta pengamatan fotosintesis, respirasi dan transpirasi. Dari hasil pengamatan diperoleh varietas Sima (V8) mempunyai nilai ILD yang tertinggi dan bertahan hingga T4, sedangkan Landak menghasilkan berat kering tajuk yang tinggi pada saat T3. Varietas Kidang (V10) memiliki berat kering batang yang relatif lebih tinggi dibanding varietas lain dari T1 hingga T4 yang mengindikasikan besarnya bahan kering yang disimpan dalam batang mungkin dapat dijadikan *source* bagi pengisian biji. Varietas Badak (V17) merupakan varietas dengan kapasitas *source* dan *sink* yang relatif terbatas/kecil dibandingkan varietas lain tetapi mampu menghasilkan polong sebaik varietas yang lain. Jerapah (V19), Kelinci (V20), Biawak (V3) dan Gajah (V5) memiliki kapasitas *source* dan *sink* yang hampir sama tetapi berbeda kemampuan pengisiannya.

Kata kunci : kacang tanah, *source*, *sink*, asimilat